

PENYULUHAN KWTH KARTINI DALAM PENINGKATAN HUTAN RAKYAT POLA AGROFORESTRI DI DESA KUBU BATU

Rahmat Safe'i^{1*}, Irlan Rahmat Maulana¹, Elmo Rialdy Arwanda¹, Citra Farshilia Gayansa Rezinda¹, Eka Nala Puspita¹, Cici Doria¹

¹ Fakultas Pertanian, nama Universitas Lampung
email: rahmat.safei@fp.unila.ac.id

Abstract

The agroforestry system is one of the forest land management systems with the aim of reducing forest destruction activities due to land conversion. Kubu Batu Village is one of the villages that has potential natural resources in the form of community forests. The community forest is managed by the village community by applying agroforestry cropping patterns. It is known that there has been a Covid-19 pandemic. One of the food commodities that can be produced in Kubu Batu Village is in the form of herbal medicines derived from medicinal plants, most of which are grown through agroforestry systems. Through this, one of the activities that can equip the community in order to break the chain of the spread of Covid 19 is training on the cultivation of drugs that can prevent the Covid-19 outbreak. The research method uses socialization with the material presented as well as training which includes seeding, making natural herbicides and liquid fertilizers. The level of understanding of the participants needs to be known so that an evaluation is carried out in two stages, namely pre-test and post-test by administering a questionnaire. Through the provision of questionnaires, it was shown that an increase in the percentage of participants' knowledge from the results of the pre-test and post-test was 34.5%. The mean scores of pre-test and post-test were 52.5% and 87%, respectively. Therefore, through socialization and training, it is able to increase knowledge and community participation in community forest development activities in Kubu Batu Village.

Keywords: Anti Covid-19 Drugs, Kubu Batu, Natural Herbicides, Nurseries.

Abstrak

Sistem agroforestri merupakan salah satu sistem pengelolaan lahan hutan dengan tujuan untuk mengurangi kegiatan perusakan hutan akibat alih fungsi lahan. Desa Kubu Batu merupakan salah satu desa yang memiliki potensi sumberdaya alam berupa hutan rakyat. Hutan rakyat dikelola oleh masyarakat desa tersebut dengan menerapkan pola tanam agroforestri. Diketahui bahwa telah terjadi pandemi Covid-19. Salah satu komoditas pangan yang dapat dihasilkan di Desa Kubu Batu berupa obat herbal yang berasal dari tanaman obat yang sebagian besar ditanam melalui sistem agroforestri. Melalui hal tersebut, salah satu kegiatan yang dapat membekali masyarakat dalam rangka memutus mata rantai penyebaran Covid 19 adalah pelatihan pembudidayaan obat yang dapat mencegah wabah Covid-19. Metode penelitian menggunakan sosialisasi dengan materi yang disampaikan serta pelatihan yang meliputi pembibitan, pembuatan herbisida alami dan pupuk cair. Tingkat pemahaman peserta perlu diketahui sehingga dilakukan evaluasi melalui dua tahap yaitu pre-test dan post-test dengan cara pemberian kuesioner. Melalui pemberian kuesioner menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase pengetahuan peserta dari hasil pre-test dan post-test adalah 34,5%.. Rerata nilai pre-test dan post-test masing-masing sebesar 52,5% dan 87%. Oleh karena itu melalui sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan mampu meningkatkan pengetahuan serta partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengembangan hutan rakyat di Desa Kubu Batu tersebut.

Kata kunci : Herbisida Alami, Kubu Batu, Obat Anti Covid-19, Pembibitan.